

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Tingkat beban kerja (Workload Analysis) menunjukkan bahwa dari tiga divisi yang dianalisis, hanya satu divisi (Rigger) yang berada dalam kategori beban kerja tinggi tetapi belum melebihi batas overload, yaitu sebesar 92%. Sementara divisi Welder berada dalam kategori sedang/ideal (77%) dan Fitter dalam kategori ringan (underload) dengan WLA sebesar 69%.
2. Beban kerja antar divisi memiliki perbedaan signifikan yang dapat memengaruhi efisiensi kerja secara keseluruhan. Berdasarkan waktu baku dan total output yang dihasilkan selama 5 hari, diketahui bahwa divisi Rigger mendekati kapasitas maksimal kerja, sehingga berisiko mengalami kelelahan atau penurunan performa jika tidak dilakukan tindakan manajerial.

3. Berdasarkan hasil evaluasi kebutuhan waktu kerja dan kapasitas tersedia (2.100 menit), maka diperlukan strategi pengelolaan tenaga kerja yang tepat agar tidak terjadi overload pada divisi Rigger dan underload pada divisi Fitter. Hal ini dapat dilakukan melalui redistribusi beban kerja antar divisi atau pengaturan ulang jobdesk.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan upaya pemerataan beban kerja melalui pengaturan ulang jobdesk antar divisi, terutama dengan memanfaatkan tenaga kerja dari divisi yang memiliki beban kerja rendah untuk mendukung divisi yang beban kerjanya tinggi.
2. Pertimbangan untuk menambah jumlah tenaga kerja pada divisi Rigger dapat dilakukan apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa redistribusi kerja dan pelatihan lintas fungsi tidak cukup menutupi kekurangan waktu kerja.
3. Penggunaan alat bantu kerja seperti hoist, winch, atau peralatan ergonomis lainnya direkomendasikan

untuk membantu mengurangi beban fisik, khususnya pada pekerjaan yang berisiko tinggi seperti pengangkatan manual pada divisi Rigger.

4. Diperlukan sistem pemantauan beban kerja secara berkala agar manajemen dapat segera mendeteksi ketidakseimbangan beban kerja dan mengambil tindakan korektif secepat mungkin.

